
Buku Petunjuk
OKE GAYA SAYA DE POSDAYA
"ZERO KEMISKINAN KELUARGA BERDAYA
MASYARAKAT JAYA DENGAN POSDAYA"
Posdaya mekar mandiri
NAGARI Sungai Duo Kecamatan Sitiung
KABUPATEN DHARMASRAYA

PENYUSUN :

BOBBY P RIZA,S.STP, M.Si

NOVARINA, SKM

ALI AMRAN, S.Pd



NAGARI SUNGAI DUO
KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2021

OKE GAYA SAYA DE POSDAYA
"ZERO KEMISKINAN KELUARGA BERDAYA MASYARAKAT
JAYA DENGAN POSDAYA"

Visi : Dengan Posdaya tercipta Nagari Sungai Duo zero kemiskinan di tahun 2024

Misi :

- Menjadikan Nagari Sungai duo Tanpa Kemiskinan
- Menjadikan masyarakat Nagari Sungai Duo berdaya dalam bidang ekonomi
- Menjadikan masyarakat Nagari Sungai Duo berdaya dalam bidang kesehatan
- Menjadikan masyarakat Nagari Sungai Duo berdaya dalam bidang pendidikan
- Menjadikan masyarakat Nagari Sungai Duo berdaya dalam bidang Lingkungan

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah bersama Masyarakat, dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara, salah satunya adalah pemberdayaan sosial, sesuai dengan UU No 11 tahun 2009, yg mana kegiatannya adalah membina dan

mengkoordinasikan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dilakukan oleh masyarakat yang berada di akar rumput yaitu dengan menumbuhkan dan mengembangkan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) yang bergerak dalam bidang penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu

Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) semakin hari bertambah banyak akibat dari covid-19 seperti keluarga miskin, pengangguran, wanita rawan sosial ekonomi dsb. Berbagai upaya dari Pemerintah terhadap penyelesaian masalah tersebut sudah diupayakan.

Dengan kondisi jumlah penduduk 7.252 jiwa dengan jumlah rumah 1.762 rumah, terdiri dari 2.169 Kepala keluarga, jumlah penduduk miskin 4.447 jiwa (61,3%) dari jumlah penduduk. Sedangkan luas wilayah 2.119,15 KM bujur sangkar. Mata pencarian penduduk adalah petani, hal ini disebabkan karena letak geografis nagari yang sangat mendukung dalam kegiatan pertanian

Posdaya Mekar Sari yang berada di nagari Sungai Duo kecamatan Sitiung dibawah binaan DINAS SOSIALP3APPKB dan LKKS Kabupaten Darmasraya, mengangkat sebuah inovasi dalam pelayanan publik melalui kegiatan pemberdayaan sosial terhadap masyarakat kurang mampu supaya tidak jatuh kepada kemiskinan, serta dampak dari pandemi covid 19 melalui

program **oke gaya saya de posdaya** yaitu "zero kemiskinan, keluarga berdaya, masyarakat jaya dengan **posdaya**".

B. Diskripsi

1. Tujuan Kegiatan :

- Terciptanya Nagari Sungai duo Tanpa Kemiskinan
- Terciptanya masyarakat Nagari Sungai Duo berdaya dalam bidang ekonomi
- Terciptanya masyarakat Nagari Sungai Duo berdaya dalam bidang kesehatan
- Terciptanya masyarakat Nagari Sungai Duo berdaya dalam bidang pendidikan .

2. Sasaran kegiatan

- Keluarga Fakir miskin
- Pengangguran
- wanita rawan sosial ekonomi,

3. Kegiatan oke gaya saya de posdaya meliputi :

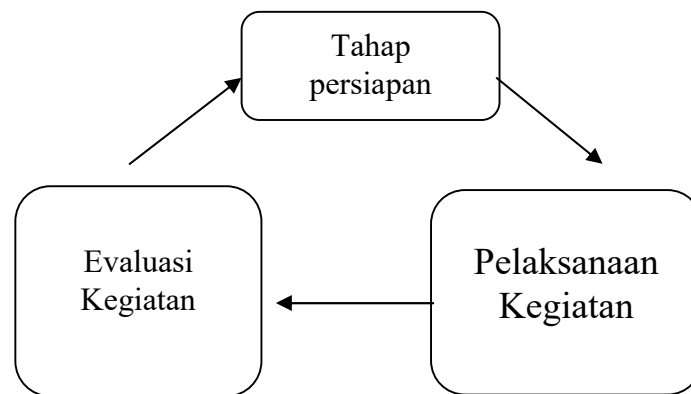
penanganan kasus-kasus yang dialami oleh sasaran di bidang

- Ekonomi
- Pendidikan
- Kesehatan
- Lingkungan

C. Kemitraan

1. Dinas Sosial P3APPKAB, Dinas Kumperdag, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Trasnaker, Dinas PMD, UPTD Puskesmas sitiung I, BAZNAS Kab. Dharmasraya.
2. Stake holder lokal (Camat Sitiung, Forkopinca Sitiung, Babinkamtibmas, Babinsa, Bamus, Wali Nagari Sungai Duo, TKSK, Bamus, Ketua KAN, Kepala Jorong se-Nagari Sungai Duo), PSM, Karang Taruna Nagari Sungai Duo

D. Tahapan Pelaksanaan kegiatan



Gambar 1. Bagan Tahapan SIUL SEDIKIT

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan sbb:

- a. Rapat persiapan.
- b. Brainstorming /penjaringan gagasan/ide dengan stake holder terkait
- c. Sosialisasi kepada masyarakat
- d. Rapat pembentukan Tim Pengelola dan Pelaksana inovasi Oke Gaya Saya de Posdaya dengan stake holder terkait

b. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Penetapan inovasi Oke Gaya Saya de Posdaya sebagai inovasi daerah.
- a. Memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai kebutuhannya dan keluhannya
- b. Merujuk keluhan-keluhan yang perlu penanganan lanjutan
- c. penanganan kasus-kasus yang dialami oleh sasaran
- d. fasilitasi dan pembinaan kegiatan sesuai dengan bidangnya:
 - Ekonomi : menciptakan lapangan kerja bagi sasaran yang tidak punya penghasilan tetap, memfasilitasi terciptanya **warkomik (warung ekonomi kreatif)** untuk membantu keluarga

dalam memasarkan hasil industri rumah tangga, dilakukan verifikasi dan validasi data kemiskinan di nagari

- Pendidikan : pembinaan terhadap paud, pustaka nagari, MDA, TPA, kelompok wirid sehingga tidak ada masyarakat yang buta huruf, baik latin maupun alquran dan meningkatkan minat baca masyarakat
- Kesehatan : meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui posyandu, bayi balita, remaja, lansia, bina keluarga balita, remaja, lansia, pos gizi, germas dan kegiatan kesehatan lainnya. Serta fasilitasi untuk tersedianya jaminan kesehatan untuk masyarakat tidak mampu
- Lingkungan: meningkatkan pemberdayaan masyarakat tentang pengolahan sampah dan sampah terpilah, sampai kepada pemasaran pupuk organik

Dibidang lingkungan ini juga diciptakan keamanan dan kenyamanan lingkungan

3. Evaluasi Kegiatan

- a. Jumlah keluarga miskin
- b. Verifikasi dan validasi data kemiskinan
- c. Angka pengangguran
- d. wanita rawan sosial ekonomi mempunyai penghasilan tetap
- e. masyarakat miskin terjamin dengan jaminan sosial
- f. tumbuhnya kelompok-kelompok pemberdayaan masyarakat yang baru
- g. tidak ada masyarakat yg buta huruf
- h. tidak ada anak putus sekolah yang menganggur
- i. masyarakat sadar dengan pemilahan sampah
- j. masyarakat mampu membuat pupuk organik sendiri di rumahtangga